

SENSITIVITAS DAN APLIKASI KESETARAAN GENDER DI ORGANISASI KEMAHASISWAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Miftahuddin, Nur Hidayah dan Supardi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sensitivitas dan aplikasi kesetaraan gender di organisasi kemahasiswaan UNY yang meliputi BEM, HIMA dan UKM. Sensitivitas dan aplikasi kesetaraan gender dilihat dari berbagai sisi yaitu: komposisi keterlibatan pengurus berdasarkan jenis kelamin, program maupun kegiatan yang terkait dengan wacana gender, akses dan kontrol perempuan dalam pengambilan keputusan di organisasi, kesempatan perempuan dan laki-laki dalam memperoleh kedudukan di organisasi, dan kepemimpinan dalam organisasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan metode ini ditujukan untuk mengetahui lingkup dari subyek penelitian sebagai sumber, tempat memperoleh keterangan (fakta). Untuk itu juga maka dalam penelitian ini digunakan penentuan satuan kajian. Satuan kajian dalam penelitian ini merupakan subyek penelitian yaitu 27 organisasi mahasiswa yang terdiri atas 4 BEM Fakultas, 15 HIMA dan 8 UKM. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah Purposive Sampling atau menggunakan sampel bertujuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wacana gender sebagian besar sudah diakses oleh organisasi mahasiswa yang menjadi subyek penelitian. Hanya saja dalam hal sensitivitas dan aplikasi kesetaraan gender belum semuanya menunjukkan kondisi yang serupa. Hanya sekitar 9 organisasi yang telah benar-benar melakukan kegiatan terkait dengan wacana gender, sedangkan 18 organisasi lainnya belum pernah melakukannya. Kegiatan yang dilakukan pun belum menjamin bahwa dalam praktek keseharian organisasi mencerminkan hal senada, karena kenyataan menunjukkan bahwa dalam kegiatan praktis kepanitiaan perempuan masih sering ditempatkan untuk mengurus hal-hal yang bersifat domestik, sedangkan laki-laki sebaliknya. Demikian pula halnya dalam kepemimpinan organisasi, masih diutamakan pada laki-laki yang memegang jabatan penting. Semua itu tidak lepas dari adanya pengaruh budaya patriarki yang membelenggu mahasiswa dan tafsir agama yang selama ini diyakini kebenarannya.

Kata kunci: sensitivitas, kesetaraan gender, organisasi mahasiswa

FISE, 2008 (PEND. SEJARAH)